

Komparasi Tingkat Partisipasi Mahasiswa Dalam Demonstrasi Berdasarkan Jenis Organisasi (Ekstra dan Intra Kampus)

Rizky Nuril Afandi¹, Riski Ramdani², Subhan Ilham Thareq³

Universitas Palangka Raya

Email: rizkynurilafandi@gmail.com, riskyramdani49@gmail.com, subhanilham@fisip.upr.ac.id

Abstract. Students have an important role as agents of change and social control in the democratic system, one of which is through participation in demonstrations. Student organizations are seen as a forum that has the potential to influence student involvement in voicing public aspirations. This study aims to compare the level of student participation in demonstrations based on the type of organization followed, namely extra-campus and intra-campus organizations. This study uses a quantitative approach with a comparative method. Data was collected through the distribution of online-based questionnaires to 101 students who live and study in Palangka Raya City. The research instrument was compiled based on Herbert McClosky's political participation indicators. Data analysis was carried out using an independent samples t-test with the help of SPSS. The test results showed a significance value of Sig. (2-tailed) of 0.233. Because $0.233 > 0.05$ so that the H_0 hypothesis is accepted. These findings show that there is no significant difference in the level of student participation in demonstrations between students of extra-campus and intra-campus organizations. Student participation is more influenced by critical awareness of public issues than the type of organization followed.

Keywords: Student Participation, Demonstrations, Student Organizations

Abstrak. Mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan dan kontrol sosial dalam sistem demokrasi, salah satunya melalui jalur partisipasi dalam aksi demonstrasi. Organisasi mahasiswa dipandang sebagai wadah yang berpotensi memengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam menyuarakan aspirasi publik. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan Tingkat partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi berdasarkan jenis organisasi yang diikuti, yaitu organisasi ekstra kampus dan intra kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berbasis daring kepada 101 mahasiswa yang berdomisili dan menempuh Pendidikan di Kota Palangka Raya. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator partisipasi politik Herbert McClosky. Analisis data dilakukan menggunakan uji independent samples t-test dengan bantuan SPSS. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,233. Karena $0,233 > 0,05$ sehingga hipotesis H_0 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi antara mahasiswa organisasi ekstra kampus dan intra kampus. Partisipasi mahasiswa lebih di pengaruhi oleh kesadaran kritis terhadap isu publik dibandingkan jenis organisasi yang diikuti.

Kata Kunci: Partisipasi Mahasiswa, Demonstrasi, Organisasi mahasiswa

Received Apr 12, 2026; Revised Apr 22, 2026; Accepted Jun 13, 2026

* Rizky Nuril Afandi: Email: rizkynurilafandi@gmail.com

PENDAHULUAN

Mahasiswa seringkali disebut sebagai *agent of change* (agen perubahan) dan *social control* (kontrol perubahan pada masyarakat). Mahasiswa dituntut mampu untuk mengontrol keadaan negara; bukan untuk sekedar mengkritik, tetapi juga memberikan kontribusi yang nyata untuk perubahan yang lebih baik (*agent of social control*). Sebagai kaum intelektual mahasiswa harus bersikap berani dan kritis, berani untuk mendobrak zaman ke arah kemajuan dan kritis terhadap kebijakan para pemegang roda pemerintahan (Bernegara, n.d.). Menurut Ryan Prayandi Viano (2022) dalam (Hanuzral et al., n.d.) menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki tugas sendiri sebagai *agen of social control*, yaitu sebuah tugas dalam mengontrol dan mengamati kebijakan-kebijakan pemerintah agar selaras dengan tujuan bangsa yaitu menyejahterakan rakyatnya. Maka demonstrasi merupakan salah satu wujud dalam upaya mengkritisi kebijakan-kebijakan pemerintah. Sementara itu Cahyono, (2008) dalam (Kolo & Ikbal, 2022) memberikan pendapat bahwa mahasiswa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga adanya aktivitas mahasiswa berupa diskusi, seminar, demonstrasi dan sejenisnya merupakan sensitivitas mahasiswa dalam merasakan kondisi publik, artinya bahwa jika mahasiswa sudah bergerak artinya ada yang sedang tidak baik-baik saja dengan negara ini.

Indonesia adalah negara yang menganut kerangka demokrasi, dimana kekuasaan individu dapat dirasakan, sehingga kekuasaan yang paling tinggi berada pada individu. Demonstrasi merupakan unjuk rasa yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam bentuk penyampaian pendapat di muka umum yang dijamin oleh Undang-Undang. Salah satu aturan yang mengatur terkait demonstrasi adalah UU Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. Dalam Undang-Undang ini, demonstrasi diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih untuk mengeluarkan pikiran dengan lisan, tulisan, dan sebagainya secara demokrasi. (Hanuzral et al., n.d.). Dalam konteks aksi demonstrasi, keberadaan organisasi mahasiswa kerap di pandang sebagai elemen yang berkontribusi terhadap munculnya dinamika gerakan kolektif di lingkungan kampus. Organisasi mahasiswa merupakan salah satu lembaga yang dapat membantu dalam proses pembentukan sikap demokratis. Organisasi Mahasiswa merupakan wadah bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri, pembelajaran, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, ormas juga dapat membantu dalam proses pembentukan sikap demokratis dengan melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan politik dan pengembangan karakter (Nastiti, 2023).

Dalam struktur organisasi kemahasiswaan, terdapat dua kategori utama yang memiliki karakteristik, orientasi, serta peran yang berbeda, namun keduanya memberikan kontribusi yang saling melengkapi dalam proses pembinaan mahasiswa. Kategori yang pertama adalah organisasi kemahasiswaan intra kampus, yaitu wadah bagi mahasiswa untuk membantu mengembangkan keahlian dan menyelenggarakan setiap kegiatan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi perguruan tinggi. Organisasi ini memungkinkan mahasiswa dapat mengembangkan aspirasi dan inisiasi atau ide-ide positif yang kreatif. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mereka dan belajar cara berinteraksi dengan baik dalam lingkungan kelompok kemahasiswaan (Anisa & Nurdiana, 2025). Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwa organisasi intra kampus merupakan organisasi yang mempunyai kedudukan di bawah naungan perguruan tinggi yaitu contohnya seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Organisasi yang berada di dalam kampus ini memiliki ruang lingkup kegiatan yang dapat meningkatkan efektivitas kreatif mahasiswa dan mampu menghidupkan

solidaritas antar mahasiswa (Shobri et al., 2023). Sebaliknya kategori kedua adalah organisasi mahasiswa ekstra kampus, yaitu merupakan organisasi yang memiliki ideologi-ideologi tertentu yang menjadi sarana mahasiswa yang memiliki kesamaan ideologi dan sarana mengembangkan diri dan memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan organisatoris di wilayah perguruan tinggi atau biasa disebut kampus. Organisasi mahasiswa ekstra berperan dalam menciptakan mahasiswa-mahasiswa yang handal dan lebih cepat tanggap dalam permasalahan-permasalahan dan fenomena-fenomena politik yang terjadi baik di wilayah kampus maupun di lingkup nasional (Haznil et al., n.d.).

Pada penelitian ini yang berjudul “Komparasi Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Demonstrasi Berdasarkan Jenis Organisasi (Ekstra Kampus dan Intra Kampus)” memiliki kebaruan, karena sebagian besar penelitian terdahulu sebelumnya hanya membahas partisipasi mahasiswa secara umum tanpa membedakan karakteristik organisasi mahasiswa. Padahal organisasi ekstra kampus dan intra kampus memiliki perbedaan mendasar dalam orientasi ideologi, pola pembinaan, intensitas advokasi, serta mekanisme mobilisasi kader. Perbedaan tersebut berpotensi memengaruhi tingkat dalam aksi demonstrasi, kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu di isi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat partisipasi mahasiswa dalam aksi demonstrasi berdasarkan afiliasi dengan organisasi intra kampus yang lebih cenderung formal dan birokratis sedangkan organisasi ekstra kampus yang lebih ideologis dan independen.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) menyatakan bahwa jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivm, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan penelitian, analisis data yang bersifat kualitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Fadhilah, n.d.). Penelitian ini juga termasuk sebagai penelitian komparatif. Metode Komparatif atau perbandingan yaitu sebuah metode penelitian yang membandingkan suatu objek dengan objek yang lain, objek tersebut dapat berupa tokoh, kelembagaan, manajemen, aliran pemikiran dan lain-lain (Zayu et al., 2023). Penelitian ini di lakukan di ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah yaitu Kota Palangka Raya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu merupakan mahasiswa yang berdomisili dan menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi yang ada di kota Palangka Raya. Populasi tersebut dapat mencerminkan keberagaman latar belakang organisasi kemahasiswaan, baik intra maupun ekstra kampus. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 100 orang mahasiswa, dan seluruh responden tersebut digunakan sebagai sampel penelitian untuk memperoleh data yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa, yaitu survei berbasis web ini dapat digunakan oleh surveyor untuk mengumpulkan data tanpa terbatas ruang dan waktu, sehingga responden dapat mengisi kuesioner yang diberikan oleh surveyor kapanpun dan dimanapun secara online melalui website (Pranatawijaya et al., 2019). Kuesioner pada penelitian ini nantinya akan menggunakan skala likert lima point. Bobot dari setiap pertanyaan yang diberikan pada setiap pertanyaan yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Kurang Setuju (KS), 4 = Setuju (S) dan 5 = Sangat Setuju (SS).

Instrumen penelitian ini dirumuskan dengan mengacu pada indikator partisipasi politik yang di jelaskan oleh Herbert McClosky. Menurutnya, Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui cara bagaimana mereka mengambil bagian

dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum (Hiariej, n.d.). Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dimana untuk menguji normalitas instrumen dilakukan statistic Kolmogorov smirnov sedangkan uji homogenitas menggunakan uji lavene. Kemudian data akan dianalisi menggunakan rumus uji beda independent sample t-test (Hafiz et al., 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh dari masing-masing kelompok eksperimen berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) yang di olah melalui bantuan aplikasi SPSS. Uji Kolmogrov-smirnov digunakan untuk melihat apakah data berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan signifikan, sehingga data dianggap berdistribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Normal Test
Summary**

Total N		100
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.066
Test Statistic		.068
Asymptotic Sig.(2-sided test) ^a		.200 ^b

a. Lilliefors Corrected

b. This is a lower bound of the true significance.

Hasil :

- Asymptotic Sig. (2-tailed) = 0,200
- Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai Asymptotic Significance sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini

rdistribusi secara normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas untuk analisis statistik parametrik.

Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Total_Skor	Based on Mean	.005	1	98	.943
	Based on Median	.023	1	98	.880
	Based on Median and with adjusted df	.023	1	95.280	.880
	Based on trimmed mean	.018	1	98	.893

ANOVA					
Total_Skor					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	296.055	1	296.055	2.056	.155
Within Groups	14113.305	98	144.013		
Total	14409.360	99			

Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

Nilai Sig. yang diperoleh = 0,943

- Jika Sig. > 0,05 → varians homogen
- Jika Sig. ≤ 0,05 → varians tidak homogen

Karena 0,943 > 0,05, maka varians antar kelompok adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,943 (0,943 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus dan organisasi ekstra kampus adalah homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas terpenuhi, sehingga data layak dilanjutkan pada tahap uji perbedaan antar kelompok.

Uji Hipotesis

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, yaitu mengenai tingkat partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi berdasarkan jenis organisasi (ekstra dan intra kampus). Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji independent samples t-test. Uji ini bertujuan

untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan atau perbandingan partisipasi antara mahasiswa yang berafiliasi dengan organisasi intra kampus dan ekstra kampus.

Seluruh data penelitian diolah menggunakan analisis statistik melalui program SPSS. Adapun kriteria pengujian digunakan sebagai dasar untuk menentukan perbedaan tingkat partisipasi antara dua kelompok tersebut adalah sebagai berikut :

Hipotesis :

- H0 = Tidak terdapat perbedaan tingkat partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi antara mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstra kampus dan mahasiswa yang mengikuti organisasi yang mengikuti organisasi intra kampus.
- H1 = Terdapat perbedaan tingkat partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi antara mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstra kampus dan mahasiswa yang mengikuti organisasi yang mengikuti organisasi intra kampus.

Kriteria pengujian Uji Independent Sample T Test :

- Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan dan H0 ditolak.
- Nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 berkesimpulan tidak ada perbedaan secara signifikan dan H0 diterima.

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Tingkat Partisipasi Mahasiswa	Equal variances assumed	,020	,888	-1,201	99	,233	-2,897	2,412	-7,693 1,888
	Equal variances not assumed			-1,196	94,243	,235	-2,897	2,421	-7,705 1,910

Hasil olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan independent samples t-test dengan bantuan program SPSS, diketahui t-hitung tingkat partisipasi antara mahasiswa yang berafiliasi dengan organisasi intra kampus dan ekstra kampus adalah -1,202 dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,233 yang lebih besar dari 0,05. Karena nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam tingkat partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi antara mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstra kampus dan mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait : Pertama, bagaimana tingkat partisipasi mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstra kampus, kedua yaitu bagaimana tingkat partisipasi yang mengikuti organisasi intra kampus, dan ketiga apakah terdapat perbedaan tingkat partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi berdasarkan jenis organisasi tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, diperoleh gambaran bahwa mayoritas mahasiswa dari kedua kelompok organisasi berbeda masih pada kategori partisipasi tinggi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan indikator partisipasi politik yang menurut Herbert McClosky seperti yang sudah dijelaskan pada bagian metode penelitian. Meskipun organisasi memiliki perbedaan karakter, tujuan, dan pola aktivitas, hal tersebut tidak secara

otomatis menghasilkan perbedaan tingkat partisipasi yang signifikan. Dengan demikian, partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi lebih mencerminkan kesadaran kritis dan respons terhadap isu public yang berkembang daripada sekedar perbedaan jenis organisasi yang diikuti.

Dari hasil uji independent samples t-test diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi antara mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstra kampus dan mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi, baik mahasiswa yang tergabung dalam organisasi ekstra kampus maupun intra kampus secara umum berada pada kategori tinggi. Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga layak dianalisis menggunakan uji independent samples t-test. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,233 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam tingkat partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi berdasarkan jenis organisasi yang diikuti. Dengan demikian, partisipasi mahasiswa dalam demonstrasi lebih mencerminkan kesadaran kritis terhadap isu publik serta dinamika sosial politik yang berkembang, dibandingkan sekedar perbedaan afiliasi organisasi kemahasiswaan.

REFERENSI

- Anisa, & Nurdiana, D. D. (2025). Manajemen Konflik Organisasi Intra Kampus: Analisis Konflik dan Dampaknya terhadap Organisasi. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 113–125. <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i2.717>
- Bernegara, D. (n.d.). *Peran Mahasiswa Sebagai Social Control Dan Agent Of Change Dalam Kehidupan Berbangsa*.
- Fadhilah, K. N. (N.D.). *Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Samsung Sugiyono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. <https://tekno.kompas.com>
- Hafiz, A., Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, D., Kunci, K., & Sosial Sekolah Dasar, K. (2016). *Studi Komparasi Keterampilan Sosial antara Siswa Sekolah Dasar yang Menggunakan Sistem Full Day dan Reguler* INFORMASI ARTIKEL. 2(1).
- Hanuzral, M., Indrawadi, J., Fitria Dewi, S., & Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, P. (n.d.). *P a g e | 108 Jurnal Ideologi dan Konstitusi Volume 3 No 2 2023 Pusat Kajian Pancasila Universitas Negeri Padang*.
- Haznil, H., Ghulam Manar, D., & Rina Martini, D. (n.d.). *PERSEPSI MAHASISWA FISIP UNDIP MENGENAI ORGANISASI MAHASISWA EKSTRA KAMPUS SEBAGAI AGEN SOSIALISASI POLITIK*. www.fisipundip.ac.id
- Hiariej, E. (n.d.). *Aksi dan Identitas Kolektif Gerakan Islam Radikal di Indonesia*.
- Kolo, A., & Ikbal, A. (2022). Membina Karakter Aktivis Mahasiswa Melalui Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(1), 11–21. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i1.17587>

- Nastiti, D. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64–76. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V4i1.2433>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal sSains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Shobri, M., Rivaldo, W., & Zainab, S. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 108–123. <https://doi.org/10.37348/aksi.v1i2.247>
- Zayu, W. P., Herman, H., & Vitri, G. (2023). Studi Komparatif Pelaksanaan Tugas Besar Perencanaan Geometrik Jalan Secara Daring Dan Luring. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 2(1), 92–96. <https://doi.org/10.47233/jppie.v2i1.762>